

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab tiga metode penelitian, penulis akan menyajikan pembahasan atas pembabakan sub bab yang terdiri dari obyek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Pada obyek penelitian, penulis akan menguraikan penggambaran singkat atas penelitian yang hendak diteliti serta memberikan penjelasan apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian dan beberapa hal yang memiliki keterikatan. Lalu masuk pada sub bab selanjutnya yaitu disain penelitian yang merupakan pendekatan dan tata cara yang dilakukan penulis yang digunakan penulis untuk menunjang proses penelitian dan memberikan penjelasan mengapa pendekatan dan tata cara tersebut digunakan untuk penelitian. Setelah itu masuk pada sub bab variabel penelitian yang merupakan penjelasan uraian variabel-variabel penelitian dengan penjelasan atas definisinya dan data yang digunakan penulis yang diperuntukan sebagai indikator yang berdasarkan pada variabel penelitian.

Sub bab selanjutnya yaitu teknik pengumpulan data yang merupakan penjelasan cara dan teknik penulis dalam melakukan pengumpulan data serta penjelasan atas data yang diperlukan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel merupakan teknik yang digunakan penulis dalam memilih anggota populasi penelitian menjadi anggota sample. Lalu masuk pada pembabakan sub bab terakhir yaitu teknik analisis data yang berisikan metode analisis, rumusan statistika, dan program komputer sehingga data dapat diolah menjadi sebuah penelitian yang padu.





A. Obyek Penelitian

Pada penelitian, obyek penelitian yang akan dilakukan pembahasan yaitu mengenai pengetahuan pajak, tingkat kesadaran, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik usaha dalam membayar pajak penghasilan PPh 21 pemilik usaha di Mall Mega Glodok Kemayoran. Penulis mendapatkan sumber data melalui data hasil pengisian kuesioner yang telah diisi oleh responden yang bersangkutan pada tahun 2022. Dengan seratus responden yang ditujukan dalam pertanyaan obyek penelitian penulis.

B. Disain Penelitian

Menurut buku Metode Penelitian Untuk Bisnis, Sekaran dan Bougie (2017:109), desain penelitian (*research design*) merupakan suatu perencanaan dalam mengumpulkan, dan melakukan analisis data dengan berdasarkan pada pertanyaan peneliti dan studi penelitian. Dalam disain penelitian akan memberikan bantuan bagi penulis untuk mendapatkan informasi dan gambaran hipotesis antar hubungan variabel penelitian.

Penulis hendak melakukan penelitian dengan menggunakan dasar pendekatan-pendekatan menurut Cooper dan Schindler (2017:157-161), yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan

Tingkat penyelesaian pertanyaan yang dilakukan penulis pada penelitian yaitu penelitian formal, karena penelitian yang dilakukan penulis untuk menguji kerangka hipotesis yang dibangun pada sub bab sebelumnya dan untuk menjawab setiap pertanyaan penelitian yang dikemukakan.



2. Metode Pengumpulan Data

Ⓒ Berdasarkan konteks metode pengumpulan data, maka penulis melakukan proses penelitian dengan metode studi komunikasi dengan subjek penelitian. Dalam metode penelitian, pertanyaan diberikan kepada subjek penelitian sehingga penulis mendapatkan respon yang berguna sebagai data penelitian. Respon yang diterima penulis dengan berdasarkan pada sudut pandang responden atau subjek penelitian atas setiap pertanyaan yang diajukan dalam penelitian baik itu memiliki makna umum maupun personal terhadap topik dalam variabel pembahasan.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Dalam penelitian, kontrol penulis melakukan pengontrolan dan memanipulasi variabel. Penulis hanya akan melakukan observasi dan bereksperimen dalam penelitian apakah variabel satu dapat mempengaruhi variabel lainnya dengan berdasarkan pada pembahasan penelitian dan yang dilihat dari sudut pandang penulis.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang hendak diuraikan oleh penulis yaitu untuk menguji apakah terdapat hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian. Penulis menggunakan kategori penelitian kausal eksplanatori dimana ditujukan untuk melakukan pengujian lebih lanjut apakah terdapat pengaruh pengetahuan pajak, tingkat kesadaran, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak penghasilan PPh 21 pemilik usaha di *Mall* Mega Glodok Kemayoran.

5. Dimensi Waktu

Pada dimensi waktu, penulis melakukan proses penelitian dengan menggunakan kategori studi penelitian *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu studi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian dengan dilakukan sekali dan hanya menyajikan satu potret peristiwa pada satu waktu yang sudah ditetapkan dalam penelitian.

6. Cakupan Waktu

Penulis menggunakan studi statistika dalam penelitian, studi penelitian bertujuan untuk mendapatkan karakteristik populasi dengan membuat sebuah kesimpulan dari hasil karakteristik sampel. Penulis hendak melakukan uji hipotesis secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penulis melakukan penelitian lapangan dengan menemui dan membagikan kuesioner kepada responden secara langsung yang hendak diteliti.

8. Kesadaran Partisipan

Data yang disajikan dan digunakan oleh penulis yaitu data primer. Data primer diolah dengan memperoleh data tersebut secara langsung melalui tangan pertama (pemilik usaha di *Mall* Mega Glodok Kemayoran). Kuesioner yang dibagikan oleh penulis diisi secara sadar dan langsung oleh responden.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang hendak digunakan penulis dalam penelitian adalah pengetahuan pajak, tingkat kesadaran, sanksi pajak, dan kepatuhan wajib pajak pemilik usaha di *Mall* Mega Glodok kemayoran. Berikut merupakan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sekaran dan Bougie (2017b:77), variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi



variabel dependen adalah kepatuhan wajib pajak. Berikut merupakan dimensi dan

indikator dari kepatuhan wajib pajak pada tabel 3.1. yaitu :

Tabel 3.1.
Dimensi dan Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator Pertanyaan	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak (Variabel Y)	Sikap Patuh	Kepatuhan untuk mendaftarkan diri ke kantor pajak	Saya bersedia untuk mendaftarkan diri sebagai wajib pajak untuk memenuhi hak dan kewajiban perpajakan saya sehingga menjadi seorang warga negara yang patuh akan kebijakan perpajakan.
		Kepatuhan dalam menghitung dan memperhitungkan pajak oleh wajib pajak	Saya bersedia untuk melakukan kejujuran perihal melakukan perhitungan pajak terutang dengan benar
			Saya bersedia melakukan pembayaran pajak terutang atas pendapatan yang saya terima atau peroleh setiap bulan
		Kepatuhan untuk menyampaikan dan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang dilakukan sendiri	Saya bersedia untuk melakukan kejujuran dengan melakukan pengisian SPT dengan benar, tepat, dan lengkap Saya memiliki kemauan dan taat dalam melaksanakan kewajiban perpajakan dengan melapor SPT dengan tepat pada waktunya
Kepatuhan untuk membayar dan melunasi angsuran pajak	Saya secara sadar bersedia untuk melakukan pembayaran angsuran pajak bilamana telat melapor atau menyetor pajak yang terutang		

Sumber: Azmi (2018)

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sekaran dan Bougie (2017c:79), variabel independen merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, baik itu secara positif maupun negatif. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengetahuan pajak, tingkat kesadaran, dan sanksi pajak. Berikut merupakan dimensi dan indikator dari pengetahuan pajak sebagai variabel independen pertama yang diuraikan pada tabel 3.2.1. yaitu :



Tabel 3.2.1.
Dimensi dan Indikator Pengetahuan Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator Pertanyaan	Pernyataan
Pengetahuan Pajak (Variabel X ₁)	Tingkat Pengetahuan Pajak	Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia	Saya mengetahui dan memahami untuk melakukan pelaporan SPT Tahunan melalui <i>e-filling</i>
			Saya mengetahui dan memahami untuk melakukan pembayaran pajak dengan <i>kode e-billing</i>
		Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan di Indonesia	Saya mengetahui dasar-dasar dan peraturan perpajakan di Indonesia
			Saya mengetahui ketentuan dalam hal kewajiban perpajakan dan secara sadar memiliki kemauan untuk melaksanakan kewajiban perpajakan
		Saya akan dikenakan sanksi perpajakan dan menerima sanksi tersebut apabila saya telat dalam melakukan pelaporan SPT Tahunan	

Sumber: Azmi (2018)

Berikut merupakan dimensi dan indikator dari tingkat kesadaran sebagai variabel independen kedua yang diuraikan pada tabel 3.2.2. yaitu :

Tabel 3.2.2.
Dimensi dan Indikator Tingkat Kesadaran

Variabel	Dimensi	Indikator Pertanyaan	Pernyataan
Tingkat Kesadaran (Variabel X ₂)	Tingkat Kesadaran Wajib Pajak	Kesadaran dan kemauan wajib pajak untuk membayar pajak dan melaporkan SPT	Saya memiliki kesadaran untuk melaksanakan kewajiban perpajakan dengan sukarela dan inisiatif dalam diri sendiri
			Saya menyadari bahwa pengelakan pajak dan pengurangan pajak yang seharusnya dibayar dapat merugikan negara
			Saya menyadari bahwa dengan melakukan pembayaran pajak merupakan rencana untuk kesejahteraan rakyat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		Kesadaran dalam fungsi dan mafaat pajak	Saya menyadari bahwa pajak merupakan sumber penerimaan negara
			Saya menyadari bahwa pajak merupakan bentuk rasa tanggung jawab sebagai warga negara dan berkontribusi dalam membiayai pengeluaran negara

Sumber: Azmi (2018)

Berikut merupakan dimensi dan indikator dari sanksi pajak sebagai variabel independen ketiga yang diuraikan pada tabel 3.2.3. yaitu :

**Tabel 3.2.3.
Dimensi dan Indikator Sanksi Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator Pertanyaan	Pernyataan
Sanksi Pajak (Variabel X ₃)	Peraturan Sanksi Pajak	Sanksi pajak yang diterapkan oleh wajib pajak sesuai peraturan perpajakan	Saya akan mengisi SPT sesuai peraturan dan melakukan evaluasi berkala dalam penyampaian SPT
			Saya menerima dan akan membayar denda keterlambatan pelaporan SPT
			Saya menyetujui bahwa denda sanksi administratif Rp 100.000,00 merupakan hal yang wajar
		Dasar atas pengenaan sanksi pajak	Saya memahami bahwa sanksi pajak yang cukup berat merupakan salah sarana untuk mendidik kedisiplinan wajib pajak
			Saya bersedia untuk melaksanakan ketertiban dan kedisiplinan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan
			Saya mengetahui bahwa sanksi perpajakan bagi wajib pajak yang melakukan pelanggaran cukup berat

Sumber: Azmi (2018)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis pada penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner kepada responden wajib pajak pemilik usaha di *Mall Mega Glodok* Kemayoran. Menurut Sekaran dan Bougie (2017d:170), kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatat jawaban mereka dengan penjelasan yang lebih kompleks sesuai dengan realitas yang terjadi. Kuesioner disebarkan kepada responden untuk melakukan pengukuran pengaruh pengetahuan pajak, tingkat kesadaran, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak penghasilan PPh 21 pemilik usaha di *Mall Mega Glodok* Kemayoran. Setelah penulis mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner dari responden maka hasil tersebut menjadi sebuah data yang diolah dan digunakan dalam penelitian yaitu berupa data primer.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan *nonprobability sampling*. Teknik pengambilan dengan metode *nonprobability sampling* merupakan suatu cara pengambilan sampel dimana penulis melakukan pemilihan responden dengan tidak digeneralisasi secara langsung sehingga tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian.

Untuk pendekatan sampel yang dilakukan penulis menggunakan metode pendekatan *judgment sampling*. *Judgment sampling* adalah metode pendekatan bahwa sampel diambil dengan melalui pertimbangan jika sampel sudah melalui keadaan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sudah diketahui dengan benar oleh penulis dan ketersediaan sampel pada area yang sudah ditentukan. Responden yang dipilih dalam penelitian penulis yaitu wajib pajak pemilik usaha di Mall Mega Glodok Kemayoran dengan jumlah responden yaitu seratus responden.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah cara dan pendekatan yang dilakukan oleh penulis untuk menyederhanakan data untuk dapat dengan mudah diinterpretasikan. Untuk membantu penelitian penulis menggunakan aplikasi jaringan komputer berupa *software* yaitu *Statistical Product and Service Solutions* atau *SPSS* yang diperuntukan untuk melakukan pengolahan data yang diperoleh penulis saat melakukan penelitian. Berikut merupakan penjabaran teknik analisis data pada penelitian ini yaitu :

1. Skala Likert

Menurut Sappaile (2007:4), skala likert adalah jenis skala yang diperuntukan untuk melakukan pengukuran atas sikap seseorang terhadap objek atau variabel penelitian. Dalam skala likert, responden diminta untuk merespon dengan melakukan pengisian kuesioner dengan opsi pilihan setuju atau tidak setuju atas setiap indikator pertanyaan yang disajikan oleh peneliti. Lalu peneliti akan menghitung respon dari responden berupa perhitungan skor numerik untuk melihat dan menyimpulkan tingkatan sikap kesetujuan responden dan mengukur sikap yang dimiliki oleh responden. Berikut merupakan tabel uraian untuk mengukur skala likert pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3.3.
Indikator Pengukuran Skala Likert

Skala Peringkat	Bobot
STS (Sangat Tidak Setuju)	1



TS (Tidak Setuju)	2
KS (Kurang Setuju)	3
S (Setuju)	4
SS (Sangat Setuju)	5



2. Uji Validitas

Menurut penelitian terdahulu Cooper dan Schindler (2017b:146-152), uji validitas adalah suatu proses pengukuran untuk menguji variabel yang diukur pada penelitian benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti tersebut. Sedangkan menurut Sugiharto dan Situnjak (2006), uji validitas merupakan alat uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat menunjukkan serta mengukur apa yang diukur. (Sumber: <https://qmc.binus.ac.id>)

Uji penelitian dapat memiliki validitas yang tinggi apabila uji tersebut memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Namun suatu uji penelitian dapat menghasilkan validitas yang rendah apabila uji penelitian mendapatkan hasil ukur yang tidak relevan atau dapat dikatakan data yang diterima peneliti pada uji penelitian tidak akurat dan tidak sesuai dengan tujuan dari penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan metode uji korelasi pearson dimana metode ini untuk melakukan pengukuran nilai derajat keeratan antara hubungan variabel independen dan variabel dependen dengan berdasarkan pada nilai signifikan koefisien korelasi skor setiap *item* dengan skor totalnya dalam melakukan pengukuran valid. Berikut merupakan penjabaran dari penjelasan uji validitas yaitu :

- a. Apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka *item* dapat dikatakan valid terhadap skor totalnya, sedangkan apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka *item* dapat dikatakan tidak valid terhadap skor totalnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Apabila nilai r hitung $< r$ tabel maka item dapat dikatakan tidak signifikan tidak valid terhadap skor totalnya, sedangkan apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel maka item dapat dikatakan signifikan valid terhadap skor totalnya.

3. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiharto dan Situnjak (2006b), uji reliabilitas adalah instrumen pada penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya dimana memiliki fungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data dan mampu untuk mengungkapkan informasi yang sebenarnya terjadi dilapangan. Sedangkan menurut Sumardi Suryabrata (2004:28), reliabilitas berarti sejauhmana hasil yang diukur dengan alat pengukuran dapat dipercaya atau valid.

(Sumber: <https://qmc.binus.ac.id>)

Suatu penelitian dapat dikatakan memiliki realibilitas atau keandalan apabila hasil dari penelitian tersebut berdasarkan pada konsistensi pada hasil dengan pengukuran yang sama atau berulang. Namun penelitian dikatakan tidak bisa diandalkan apabila pengukuran sudah dilakukan berulang tetapi memberikan hasil yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan uji *Alpha Cronbach* untuk mengukur skala likert penelitian. Untuk mengukur tingkat reliabilitas penelitian, maka penulis membandingkan dengan nilai r hitung dengan penjabaran sebagai berikut :

- a. Jika nilai r hitung $> 0,90$ maka realibilitas sempurna,
- b. Jika nilai r hitung $0,70 - 0,90$ maka realibilitas tinggi,
- c. Jika nilai r hitung $0,50 - 0,70$ maka realibilitas moderat,
- d. Jika nilai r hitung $< 0,50$ maka realibilitas rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah suatu metode uji untuk melakukan pengujian atas asumsi dalam model regresi linear berganda sehingga dapat menghasilkan data yang tepat untuk dapat dianalisis oleh peneliti tanpa adanya data yang bias. Uji asumsi klasik diperuntukan untuk mengetahui adanya uji normalitas residual, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual adalah instrumen uji yang melakukan pengujian apakah nilai residual pada persamaan regresi penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Penulis menggunakan pendekatan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* untuk menguji nilai residual pada penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila nilai residual signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa memiliki distribusi normal, sedangkan apabila nilai residual signifikan $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa memiliki distribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah instrumen uji untuk melakukan pengujian pada variabel bebas pada model regresi tersebut apakah ada korelasi yang sempurna atau signifikan tinggi. Berdasarkan pada penelitian terdahulu dijelaskan bahwa pada model regresi yang baik pada dasarnya tidak memiliki korelasi yang sempurna diantara variabel bebasnya. Penulis melakukan uji multikolinieritas dengan melihat pada tolak ukur nilai dari *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*. Apabila nilai *VIF* > 10 dan *tolerance* $< 0,1$ maka dapat dikatakan terdapat multikolinieritas. Sedangkan apabila nilai *VIF* < 10 dan *tolerance* $> 0,1$ maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinieritas.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah instrumen uji untuk melakukan pengujian pada model regresi penelitian terjadi kesamaan atau ketidaksamaan varian residual satu pengamatan kepada satu pengamatan yang lainnya. Suatu model regresi penelitian dikatakan berhasil dan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas timbul apabila varians koefisien pada model regresi penelitian bernilai minimum dan *confidence* interval melebar sehingga pada hasil uji statistik menjadi signifikan tidak valid. Pada uji heteroskedastisitas, dengan menggunakan pendekatan metode scatterplot menjelaskan persamaan suatu garis dengan memplot data berupa titik-titik data dalam grafik penelitian tersebut. Apabila sumbu-sumbu titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dengan pengukuran nilai Sig. $> (\alpha = 0,05)$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah instrumen uji untuk melakukan pengujian pada pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data penelitian dan pengujian hipotesis nol dimana uji dilakukan untuk menjawab pertanyaan bahwa asumsi hipotesis nol itu benar dengan berdasarkan pada koefisiensi determinasi (R^2). Apabila koefisiensi determinasi dalam persamaan regresi mendekati satu, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen memiliki signifikan hubungan antar variabel yang semakin besar. Sedangkan apabila koefisiensi determinasi dalam persamaan regresi mendekati nol, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen memiliki signifikan hubungan antar variabel yang semakin kecil. Dalam penelitian ini penulis menyajikan uji hipotesis yang terdiri dari :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Statistik F

Uji statistik F adalah instrumen uji untuk melakukan pengujian apakah variabel-variabel independen penelitian yang dimasukkan pada model menunjukkan pengaruh yang signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Penulis melakukan perbandingan antara tingkat signifikan hubungan yang diperoleh terhadap derajat kesalahan 5% atau ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai tingkat signifikan $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan dalam hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Sedangkan apabila nilai tingkat signifikan $> 0,05$, maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam hubungan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji t

Uji t adalah instrumen uji untuk melakukan pengujian seberapa jauh pengaruh variabel-variabel independen secara individual dapat menerangkan variabel dependen secara signifikan. Penulis melakukan pengukuran nilai signifikan *2-tailed* model regresi linear berganda yang memiliki pengertian bahwa variabel-variabel independen penelitian akan memiliki probabilitas pengaruh positif atau tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen penelitian secara individual. Setiap hasil nilai signifikan uji t penelitian akan dibagi dengan dua, dua dapat diartikan *2-tailed* yang menunjukkan hasil hipotesa penelitian akan tertuju pada pengaruh positif atau tidak berpengaruh positif terhadap variabel independen penelitian. Setelah itu hasil signifikan uji t yang sudah dibagi dua (*2-tailed*) akan dibandingkan dengan derajat kesalahan 5% atau ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai sig. *2-tailed* $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengaruh yang signifikan dalam hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Sedangkan apabila nilai sig. *2-tailed* > 0,05, maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi adalah instrumen uji yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Nilai koefisien determinasi identik dengan nilai tolak ukur antara nol dan satu. Apabila nilai R² semakin kecil, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sedangkan apabila nilai R² yang mendekati satu bermakna variabel-variabel independen penelitian memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk menerangkan variasi variabel dependen.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah instrumen uji yang dilakukan untuk melakukan pengukuran pengaruh antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian, penulis melakukan penerapan analisis regresi linear berganda dengan studi penelitian pada tiga variabel independen (pengetahuan pajak, tingkat kesadaran, dan sanksi pajak) terhadap satu variabel dependen (kepatuhan wajib pajak). Berikut merupakan uraian persamaan model regresi linear berganda yang diterapkan pada penelitian yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kepatuhan wajib pajak pemilik usaha di *Mall* Mega Glodok Kemayoran

β_0 : Konstanta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- β_1 : Koefisiensi regresi variabel pengetahuan pajak
- β_2 : Koefisiensi regresi variabel tingkat kesadaran
- β_3 : Koefisiensi regresi variabel sanksi pajak
- X_1 : Pengetahuan pajak
- X_2 : Tingkat kesadaran
- X_3 : Sanksi pajak
- e : *Error*

 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.